



TAJUK RENCANA

Ruang Interaksi Tanpa Sekat

MASYARAKAT Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sekitarnya, Sabtu (3/12) malam ini bisa menyaksikan pentas ketoprak yang dapat ditonton secara gratis di Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Yogyakarta. Tidak tanggung-tanggung, pertunjukan ketoprak dengan lakon *Crah Agawe Buhrah, Rukun Agawe Santosa* yang disutradarai Bambang Paningron, akan didukung para pemeran 'sangat istimewa'.

Para tokoh yang akan tampil di antaranya Kapolda DIY, Gubernur AAU, Wagub AAU, Kepala Pengadilan Tinggi DIY, Kajati DIY, Danlanud Adisuljpto, Danlanal Yogyakarta, Kadispar DIY, Bupati Gunungkidul, Wakil Bupati Bantul, dan PJ Bupati Kulonprogo. Dari kalangan pendidikan, antara lain akan tampil Rektor UGM, Romo G Subanar, dan Prof Sutrisna Wibawa. Para seniman yang akan 'mendukung' pentas ketoprak ini: Didik Nini Thowok, Stefanus 'Daljo', Tedjo, dan sejumlah seniman ketoprak lainnya.

Menurut Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, pentas ini dimaksud untuk menciptakan ruang interaksi tanpa sekat antara pejabat Pemda DIY, Forkopimda, akademisi, seniman dan masyarakat. Diharapkan, pentas ketoprak ini juga bisa menjadi media saling mendekatkan pejabat dan masyarakat.

Berangkat dari gagasan dan keinginan tersebut, Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan DIY memberikan suguhan istimewa berupa pentas seni ketoprak kolaborasi pejabat, pelaku seni dan masyarakat. Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Yogyakarta dipilih menjadi lokasi pentas, karena mudah diakses masyarakat.

Ada dua catatan penting dari kolaborasi pentas ketoprak yang digelar di Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Yogyakarta, Sabtu malam ini. Pertama, pentas tersebut bertujuan menciptakan ruang interaksi tanpa sekat antara pejabat dan masyarakat. Kedua, menyajikan tontonan dan memberi kemudahan masyarakat untuk menyaksikan pentas ketoprak 'sangat istimewa' ini.

Catatan lain menunjukkan, Dinas Kebudayaan DIY selama ini juga sukses menyelenggarakan Gelar Potensi Desa Budaya se-DIY yang bertajuk *Selasa Wagen* di Plaza Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Yogyakarta. Pentas *Selasa Wagen*, di bawah langsung pembinaan Dra Y Eny Lestari (Kabid Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Disbud DIY) dan Dra Endang Widuri (Kasi Lembaga Budaya), terbukti selalu 'dibanjiri' penonton. Bahkan bazar produk unggulan dari 76 desa budaya di DIY bersamaan event *Selasa Wagen* juga dapat menjelma menjadi 'pasar tiban' yang laris manis.

Seni pertunjukan ketoprak sebagai media komunikasi dan interaksi pejabat dan masyarakat, memang sangat efektif. Terbukti pertunjukan ketoprak yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulonprogo, Rabu (30/11) lalu di Taman Budaya Kulonprogo, juga dapat menjadi 'perekat' interaksi pejabat dan masyarakat. Pentas tersebut dimainkan oleh para pengurus Dewan Kebudayaan Kulonprogo, dan antara lain didukung oleh Drs H Sutedjo (mantan Wakil Bupati dan Bupati Kulonprogo), Akhit Nuryati SE (Ketua DPRD Kulonprogo), Joko Mursito SSn MA (Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo) dan AKP Sujarwo (Kapolsek Panjatan).

Yang pasti, gagasan Gubernur DIY menggelar ketoprak sebagai ruang interaksi tanpa sekat memang sangat brilian. □♦

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005